

Digitalisasi Universitas: Memperkuat Akar, Menjangkau Cabang, Melekatkan Buah

Fathul Wahid
fathul.wahid@uii.ac.id

Bingkai besar Rencana Aksi ini diinspirasi oleh Surat Ibrahim ayat 24-25. Inspirasi ini sangat relevan dengan tema besar 2018-2022, yaitu membangun reputasi internasional. Rencana ini didasarkan pada (a) Strategic Direction 2018-2022 PYBW, (b) perkembangan mutakhir UII, (c) tren pendorong perubahan, dan (d) semangat dasar UII.

Tren pendorong perubahan dari refleksi atas fakta dan beragam literatur adalah: (1) teknologi digital, (2) demokratisasi pengetahuan dan akses, (3) mobilitas global, (4) kolaborasi dengan industri dan masyarakat, (5) persaingan yang semakin ketat, dan (6) nilai-nilai dalam masyarakat semakin pudar. Tren ini telah menghadirkan era disrupsi. Di sini disrupsi dianggap sebagai peluang dan bukan ancaman. Semangat dasar UII yang tergalai dari fakta sejarah ketika masa awal kehadirannya adalah: (1) semangat integrasi ilmu dan agama, (2) semangat keragaman Islam, (3) semangat kebangsaan, dan (4) semangat internasionalisasi.

Refleksi atas keempat dasar di atas membimbing pada perumusan beragam program besar yang terangkum sebagai berikut. *Pertama*, **penguatan akar** yang dilakukan dengan **penguatan kembali nilai-nilai dasar** dan peningkatan kapasitas internal. Hal ini dilakukan dengan (1) penguatan strategi besar islamisasi diri, internalisasi nilai-nilai organisasi, dan integrasi ilmu pengetahuan dan Islam; (2) pengembangan infrastruktur teknologi informasi berkelas dunia; (3) pengembangan sistem informasi yang komprehensif, terintegrasi, dan adaptif terhadap perubahan; (4) peningkatan sistem penjaminan mutu yang berbasis sistem informasi; (5) penguatan integrasi hasil penelitian ke dalam konten pembelajaran; (6) peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan dan mendukung proses manajemen dan pembelajaran berbantuan teknologi informasi; (7) peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen; (8) peningkatan efisiensi manajemen dan proses dengan bantuan sistem dan teknologi informasi; (9) peningkatan relevansi konten pembelajaran dengan pemutakhiran kurikulum program studi.

Kedua, untuk **menjangkau cabang** diperlukan dorongan dalam **inovasi berkelanjutan**. Hal ini diimplementasikan dengan berapan usulan program berikut: (1) peningkatan keaktifan dalam komunitas Islam nasional dan internasional; (2) penguatan konsep dan strategi internasionalisasi; (3) perluasan kerjasama dan peningkatan implementasinya dengan mitra universitas/lembaga nasional dan internasional; (4) pengembangan peran dosen dalam komunitas akademik nasional dan global; (5) pengembangan keunggulan kompetitif mahasiswa yang siap menjadi warga global; dan (6) peningkatan eksposur dosen dan mahasiswa ke masalah industri dan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pemikiran dan penelitian.

Ketiga, **melekatkan buah** hanya bisa dilakukan dengan **memperluas dan meningkatkan dampak**, yang diturunkan ke dalam program berikut: (1) pengembangan pendekatan dan konten pembelajaran untuk menyiapkan cendekiawan dan pemimpin masa depan; (2) pengembangan konten dakwah berbasis teknologi informasi untuk menjangkau audiens yang lebih luas; (3) peningkatan publikasi yang berdampak; (4) perintisan pembelajaran jarak jauh berbantuan teknologi informasi (5) peningkatan keteraksesan hasil penelitian dan pemikiran oleh pemangku kepentingan eksternal (industri, pemerintah, dan publik); dan (6) peningkatan hilirisasi hasil penelitian untuk menambah manfaat.